

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MOTIF SONGKET
PALEMBANG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

NAMA: DEPI AUDIA

NPM: 21.10.0001

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

2025



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Depi Audia

NPM : 21.10.0001

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan: Hukum Ekonomi & Bisnis

**Judul : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MOTIF
SONGKET PALEMBANG BERDASARKAN UU 28
TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Palembang, 4 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Erniwati, S.H, M.Hum

Pembimbing II

Dr. Kartika Sasi W, S.H,M.H

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Erniwati, S.H, M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama: Depi Audia

Tempat, Tanggal Lahir: Tempirai, 14 Juni 2002

NPM: 21.10.0001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, imprestasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan Kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini terkecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, pengelolaan, serta pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari UNIVERSITAS IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian karya ilmiah ini.

Palembang, 2 Juli 2025

Ya  taan
Depi Audia

Npm 21.10.0001

ABSTRAK

Dalam perkembangan Sejarah kain tenun tradisional dahulu hanya dapat dipakai oleh keluarga Kerajaan dan bangsawan istana saja akan tetapi pada saat ini kain tersebut juga digunakan pada acara-acara resmi. Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam penulisan skripsi ini adalah perlindungan hukum terhadap motif songket Palembang berdasarkan UU 28 Tahun 2014 tentang hak cipta dan faktor-faktor motif songket Palembang yang tidak didaftarkan hak ciptanya berdasarkan UU 28 Tahun 2014 tentang hak cipta. Penelitian ini menggunakan metode normatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, seni motif sikek berjumlah 100 motif namun yang memiliki sertifikat hak cipta hanya berjumlah 23 buah selebihnya belum memiliki sertifikat karena motif tersebut tidak tahu penciptanya, karena tidak didaftarkan dari awal dan sudah banyak di plagiarisme namun tidak bisa dilaporkan karena tidak memiliki sertifikat hak ciptanya. Di Palembang songket dibedakan menjadi dua, yakni songket dengan desain benang emas yang penuh disebut dengan songket lepas dan songket tawur. Adapun motif dan ragam hias yang diterapkan pada kain songket Palembang islam yang dilarang menggambarkan makhluk hidup. Dewan kerajinan nasional daerah (Dekranasda) Sumatera Selatan mendaftarkan 150 motif kain songket. Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) saat ini ada 22 motif songket Palembang yang sudah terdaftar.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Motif Songket

ABSTRACT

In the historical development of traditional woven cloth, previously it could only be worn by the royal family and palace aristocrats, but now these cloths are also used on official occasions. The problem that the author raises in writing this thesis is the legal protection of Palembang songket motifs based on Law 28 of 2014 concerning copyright and factors in Palembang songket motifs that have not been copyrighted based on Law 28 of 2014 concerning copyright. This research uses normative methods.

Based on the results of this research, there are 100 motifs of sikek motif art but only 23 have copyright certificates, the rest do not have certificates because the creators of these motifs are not known, because they were not registered from the start and there has been a lot of plagiarism but cannot be reported because they do not have a copyright certificate. In Palembang, songket is divided into two, namely songket with a full gold thread design, called songket lepus and songket tawur. The motifs and decorations applied to Islamic Palembang songket cloth are prohibited from depicting living creatures. The South Sumatra regional national crafts council (Dekranasda) registered 150 songket cloth motifs. The Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) currently has 22 registered Palembang songket motifs.

Keywords: Legal Protection, Copyright, Songket Motif